Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 10 No 4 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENDIDIKAN SENI DALAM TINJAUAN MANAJEMEN SDM: MENINGKATKAN APRESIASI MELALUI PLATFORM SOCIAL MEDIA

Farhan Apriadhi Ghazaly
Email: farhanapriadhig@gmail.com
Magister Pendidikan Seni, Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memainkan peran krusial dalam pengelolaan pendidikan seni, baik dalam meningkatkan kualitas pengajaran maupun dalam pengembangan karakter dan kreativitas peserta didik. Pendidikan seni tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkaya kehidupan peserta didik dengan nilai-nilai emosional, sosial, dan budaya. Dalam konteks ini, manajemen SDM berperan penting dalam memastikan pengelolaan pendidik dan sumber daya yang ada berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan media sosial dalam pembelajaran apresiasi seni memberikan peluang besar untuk memperkenalkan seni kepada audiens yang lebih luas. Platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok memungkinkan pembelajaran seni yang lebih interaktif dan dinamis, yang dapat memperkaya wawasan pelajar dan masyarakat mengenai seni. Melalui pembelajaran daring yang berbasis media sosial, peserta didik dapat mengakses berbagai sumber daya seni dan berkolaborasi dalam diskusi yang memperkaya pemahaman mereka tentang seni. Namun, penting untuk melakukan kurasi informasi yang tepat agar siswa memperoleh pengetahuan yang valid dan bermakna. Keseluruhan, manajemen SDM yang baik dalam pendidikan seni, dipadukan dengan pemanfaatan media sosial, berpotensi besar dalam meningkatkan apresiasi seni di kalangan peserta didik dan masyarakat luas, serta memastikan bahwa seni tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan seni, manajemen SDM, media sosial, apresiasi seni, pembelajaran kreatif.

Abstract

Human resource management (HRM) plays a crucial role in the management of art education, both in improving the quality of teaching and in the development of students' character and creativity. Art education not only teaches technical skills but also enriches students' lives with emotional, social, and cultural values. In this context, HRM is essential in ensuring the effective and efficient management of educators and available resources. Additionally, the use of social media in art appreciation learning offers great potential to introduce art to a broader audience. Social media platforms such as Instagram, YouTube, and TikTok allow for more interactive and dynamic art education, which can enrich students' and the public's understanding of art. Through online learning based on social media, students can access various art resources and engage in discussions that deepen their understanding of art. However, it is important to curate the information carefully to ensure that students receive valid and meaningful knowledge. Overall,

Article History
Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: Departemen Ilmu Pendidikan, Cahaya Ilmu Bangsa, Sindoro, Jurnal Pendidikan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

ISSN 3025-6488

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 10 No 4 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

effective HRM in art education, combined with the use of social media, holds great potential for enhancing art appreciation among students and the wider community, while ensuring that art remains relevant to the changing times.
***Key Words**: Art education, HRM, social media, art appreciation, creative learning.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik dalam konteks pribadi, keluarga, pekerjaan, maupun organisasi. Menurut Stephen P. Robbins (2012) Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarah kegiatan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif. Dalam manjemen terdapat sumber daya manusia yang harus diperhatikan dari berbagai segi untuk memastikan bahwa individu-individu dalam suatu organisasi dapat bekerja secara efektif, efisien, dan memiliki kesejahteraan yang baik. Menurut Hidayat (2018) sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam memberikan layanan, sumber inovasi dan kreativitas melalui pemikirannya dan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi keunggulan bersaing bagi perusahaan. Maka dari itu sumber daya adalah kunci dalam semua pengelolaan manajemen.

Menurut Drucker (2007) Manajemen pendidikan adalah suatu bentuk manajemen yang perlu mengedepankan pengembangan diri dan pengelolaan inovasi. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan berbagai cara yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan potensi diri. Sedangkan pengelolaan inovasi bisa dilakukan dengan cara mengadaptasi dengan perkembangan zaman. pendidikan seni sering kali dianggap sebagai bidang yang kurang prioritas dalam kurikulum pendidikan. Hal ini dapat berpengaruh pada sumber daya manusia dan pengembangan potensi dalam bidang seni.

Pengembangan SDM Pendidikan seni menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa seni sebagai disiplin ilmu tidak hanya dilestarikan, tetapi juga berkembang seiring dengan tuntutan zaman. Pengembangan SDM pendidikan seni harus dilakukan dengan menggali kembali nilai-nilai dasar pendidikan seni, mengadaptasi perubahan sosial, serta menyesuaikan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian Pendidikan Seni dalam Tinjauan Manajemen SDM: Meningkatkan Apresiasi Melalui Platform Social Media adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang mengandalkan kajian terhadap berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang sudah ada, menganalisisnya, serta membandingkan berbagai pendapat atau temuan yang telah dipublikasikan sebelumnya. Dengan menggunakan studi literatur, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang pendidikan seni terutama dalam tinjuan manajemen SDM dan dalam penelitian ini mengaitkan apresiasi seni melalui platform social media ke dalam manajemen SDM bidang Pendidikan seni.

PEMBAHASAN

Pendidikan Seni dan Manajemen SDM

Menurut Abdul Ghofur (2005) Pendidikan seni bertujuan untuk mengembangkan potensi seni pada peserta didik, baik dalam aspek teknik, rasa, maupun apresiasi. Lebih dari sekadar mengajarkan teknik atau keterampilan praktis, pendidikan seni berperan penting dalam pengembangan karakter dan kecerdasan emosional peserta didik. Dalam konteks ini, seni bukan hanya sebagai media ekspresi, tetapi juga sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan seperti disiplin, kreativitas, dan empati. Pendidikan seni dapat membentuk kepribadian seseorang, membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta memperkaya

pengalaman hidup individu. Selain itu, pendidikan seni juga memiliki peran dalam pelestarian budaya, di mana generasi muda dapat belajar tentang nilai-nilai, tradisi, dan kebudayaan yang diwariskan oleh nenek moyang mereka.

Namun, untuk mencapainya, diperlukan pengelolaan yang baik dalam sistem pendidikan seni, yang berkaitan dengan peran Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang pendidikan. Manajemen SDM dalam konteks pendidikan seni mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, dan pengelolaan tenaga pendidik serta sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan seni. Ini melibatkan penempatan pendidik yang berkualitas, pelatihan berkelanjutan untuk pengembangan kompetensi, serta penciptaan lingkungan yang mendukung bagi para peserta didik untuk berkembang.

Hubungan antara pendidikan seni dan manajemen SDM sangatlah erat. Pendidikan seni yang efektif memerlukan manajemen yang baik dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Manajemen SDM yang baik dalam pendidikan seni tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga akan membantu menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung perkembangan emosional, intelektual, dan sosial peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan seni sangat bergantung pada upaya yang dilakukan dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang terlibat dalamnya.

Penggunaan Media Sosial untuk Meningkatkan Apresiasi Seni

Penggunaan media sosial untuk meningkatkan pembelajaran apresiasi seni menjadi salah satu inovasi penting dalam dunia pendidikan seni. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, platform media sosial seperti *Instagram, YouTube, TikTok,* dan *Facebook* telah membuka peluang bagi pengajaran dan pembelajaran seni untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama di kalangan pelajar dan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap seni.

Melalui media sosial, pembelajaran apresiasi seni dapat dilakukan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, dengan menyajikan video tutorial atau *livestreaming* yang memperlihatkan proses pembuatan karya seni, teknik-teknik tertentu, atau analisis terhadap karya seni, pelajar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai seni tanpa batasan geografis. Konten yang dibagikan dapat berupa penjelasan tentang aliran seni, sejarah seni, atau bahkan diskusi tentang karya seni kontemporer yang relevan dengan konteks sosial saat ini.

Media sosial juga memungkinkan para seniman, guru seni, dan pelajar untuk berbagi pengalaman dan pendapat mereka mengenai berbagai karya seni. Hal ini menciptakan ruang diskusi yang produktif yang dapat memperkaya wawasan tentang seni, baik itu seni visual, seni pertunjukan, atau bentuk seni lainnya. Pengguna media sosial dapat memberikan komentar, berbagi pemikiran, atau bahkan terlibat dalam kolaborasi kreatif, yang mendukung proses pembelajaran apresiasi seni yang lebih dinamis dan personal.

Dengan adanya berbagai bentuk interaksi ini, media sosial turut membantu memperkenalkan seni kepada generasi muda, mengajarkan mereka untuk menghargai karya seni dari berbagai budaya, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menilai nilai estetika sebuah karya seni. Pembelajaran apresiasi seni yang dilakukan secara daring juga mempermudah akses kepada berbagai sumber daya yang sebelumnya tidak mudah dijangkau, seperti galeri seni virtual, pertunjukan seni, dan materi edukatif yang disajikan oleh para ahli seni.

Namun, tantangan yang ada adalah perlunya kurasi dan penyaringan informasi yang tepat agar siswa mendapatkan informasi yang valid dan mendalam tentang seni. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran apresiasi seni juga memerlukan pengelolaan yang bijaksana agar siswa dapat membedakan antara informasi yang berharga dan sekadar tren atau konten yang kurang substansial.

Secara keseluruhan, penggunaan media sosial untuk meningkatkan pembelajaran apresiasi seni memberikan kesempatan besar untuk mendekatkan seni dengan masyarakat, memperkaya pengetahuan siswa tentang seni, dan mendorong mereka untuk lebih menghargai dan menikmati keindahan yang terkandung dalam berbagai karya seni.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 10 No 4 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

KESIMPULAN

Pendidikan seni dan manajemen sumber daya manusia (SDM) saling berhubungan erat dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyeluruh. untuk mencapai tujuan Pendidikan seni, pengelolaan pendidikan seni membutuhkan manajemen SDM yang baik. Manajemen SDM dalam pendidikan seni meliputi pengelolaan tenaga pendidik, pelatihan, dan penciptaan lingkungan yang mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen yang efektif dalam pendidikan seni akan memastikan kualitas pengajaran yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan media sosial dalam pembelajaran apresiasi seni memberikan peluang untuk memperkenalkan seni kepada audiens yang lebih luas. Platform seperti *Instagram*, *YouTube*, dan *TikTok* memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis. Media sosial memperkaya wawasan pelajar mengenai seni melalui berbagai sumber daya dan memungkinkan kolaborasi yang memperkaya pengalaman belajar. Walaupun demikian, penting untuk melakukan kurasi informasi agar siswa mendapatkan materi yang valid dan mendalam.

Kombinasi manajemen SDM yang baik dalam pendidikan seni dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran memberikan kesempatan yang besar untuk meningkatkan apresiasi seni di kalangan peserta didik dan masyarakat luas, serta mendekatkan seni dengan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman, R., Bebit, M. P., & Ayob, N. (2023). The use of innovative TikTok applications in the implementation of educational art appreciation visual arts: Penggunaan aplikasi TikTok inovasi dalam pelaksanaan apresiasi seni pendidikan seni visual. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 16, 1–13. https://doi.org/10.37134/bitara.vol16.sp2.1.2023

Drucker, P. F. (2007). *Manajemen pendidikan: Mengedepankan pengembangan diri dan pengelolaan inovasi*. [Publisher].

Dwihantoro, P., Susanti, D., Sukmasetya, P., & Faizah, R. (2023). Digitalisasi kesenian Njanen: Strategi pelestarian kebudayaan melalui platform sosial media. *Madaniya, 4*(1). https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/363156

Ghofur, A. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasan, M., dkk. (2023). *Pendidikan dan sumber daya manusia: Menggagas peran pendidikan dalam membentuk modal manusia*. Tahta Media Group.

Hidayat, A. S. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi dan Turnover Intention. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol. 11, No. 1 | ISSN: 2442 - 9732*, 51 - 66.

Robbins, S. P. (2012). *Manajemen* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.